

**ANALISIS KINERJA DAN PENGELOLAAN ANGGARAN
BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBSI
DAERAH PROVINSI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

DWI OKTAVIANTY
NPM : 71170312125
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
KONSENTRASI KEUANGAN



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
MEDAN
2020

**UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : **DWI OKTAVIANTY**

NIM/NPM : **71170312125**

Jurusan : **Ekonomi Keuangan**

Prog. Study : **S1**

Judul Skripsi : **ANALISIS KINERJA DAN PENGELOLAAN
ANGGARAN BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN
RETRIBSI DAERAH PROVINSI SUMATERA UTARA**

Medan, November 2020

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

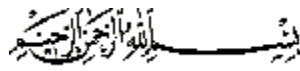
(Dr. Supar Wasesa, SE. MM)

(Fauzi, SE.MM)

Ketua Prodi Manajemen

(Supriadi.SE.MM,M.Si)

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan alhamdulillah robbil ‘alamin, penulis menghadirkan kebesaran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, keselamatan, kesempatan dan kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini. Penelitian ini merupakan tugas akhir guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) Medan. Adapun judul penelitian yang dilakukan penulis adalah: ”**Analisis Kinerja dan Pengelolaan Anggaran Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Utara**”.

Selama melakukan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan moril dan materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Terima kasih yang tak terhingga saya ucapkan kepada Ayahanda tercinta Suprianto dan Ibunda yang sangat saya sayangi Kartika Dewi, selaku orang tua dari penulis yang telah memberikan dukungan, doa, materi dan semangat yang tak pernah ada hentinya selama perkuliahan sampai pada penyelesaian studi penulis.
2. Bapak Dr. H. Yanhar Jamaluddin, MAP, selaku Rektor Universitas Islam Sumatera Utara Medan.
3. Ibu Dr Hj Safrida, SE.,MSi, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara Medan.
4. Bapak Supriadi, SE.MM,M.Si selaku ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara Medan.

5. Bapak Dr. Supar Wasesa, SE. MM selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Fauzi, SE, MM, selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen, serta pegawai di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara Medan.
8. Kepada abang saya Zulfadli Pratomo dan beserta istri Fricella yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini dan kepada seluruh anggota keluarga manapun yang selalu mendoakan dan memberikan nasihat.
9. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya, atas dukungan, do'a dan semangat yang telah diberikan.
10. Kepada Purwi Hardianti yang selalu membantu satu sama lain dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pimpinan dan seluruh pegawai atau staff di Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Utara.

Akhirnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih atas jerih payah yang telah diberikan, semoga Tuhan Yang Maha Esa akan membalas kebaikan dan memberikan rahmat-Nya kepada kita semua, mudah-mudahan proposal skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya.

Medan, Oktober 2020

Penulis,

Dwi Oktaviany

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	8
1.3. Batasan dan Rumusan Masalah	8
1.3.1. Batasan Masalah.....	8
1.3.2. Rumusan Masalah	8
1.4. Tujuan Penelitian	8
1.5. Manfaat Penelitian	9
BAB II : URAIAN TEORITIS	10
2.1. Landasan Teoritis	10
2.1.1. Kinerja Keuangan.....	10
a. Pengertian Kinerja Keuangan.....	10
b. Manfaat dan Tujuan Penilaian Kinerja	11
c. Pengukuran Kinerja Keuangan.....	13
d. Pengukuran Tingkat Efektivitas	14
2.1.2. Anggaran Keuangan	15
a. Pengertian Anggaran.....	15

b.	Tujuan, Fungsi dan Manfaat Anggaran	17
c.	Jenis-Jenis Anggaran	23
d.	Siklus Anggaran	25
e.	Laporan Realisasi Anggaran	27
f.	Manfaat Laporan Realisasi Anggaran.....	28
g.	Kinerja Anggaran Belanja.....	29
2.2.	Penelitian Terdahulu	32
2.3.	Kerangka Konseptual	34
BAB III	METODE PENELITIAN	37
3.1.	Lokasi, Objek dan Waktu Penelitian	37
3.2.	Instrumen Penelitian	38
3.3.	Jenis Data Penelitian	38
3.4.	Teknik Pengumpulan Data	39
3.5.	Teknik Analisis Data	39
BAB IV :	GAMBARAN UMUM BADAN PENGELOLA PAJAK	
	DAN RETRIBUSI DAERAH PROVINSI SUMATERA	
	UTARA	43
4.1.	Sejarah Singkat Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah (BP2RD) Provinsi Sumatera Utara.....	43
4.2.	Struktur Organisasi Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah (BP2RD) Provinsi Sumatera Utara.....	46
4.3.	Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah (BP2RD) Provinsi Sumatera Utara.....	48
4.4.	Tata Kerja Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah (BP2RD) Provinsi Sumatera Utara.....	49
4.5.	Visi dan Misi Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah (BP2RD) Provinsi Sumatera Utara.....	60

BAB V : ANALISIS DAN EVALUASI	61
A. Analisis Data	61
B. Pembahasan	69
BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN	72
6.1. Kesimpulan.....	72
6.2. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA.

LAMPIRAN.

DAFTAR PUSTAKA

- Daft, Richard L. (2013). **Manajemen**. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham, (2011), **Analisa Laporan Keuangan**, Bandung : Alfabeta
- Fajrin, Putri Hidayatul., Nur Laily. (2016). **Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.** Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol 5. No. 6. ISSN: 2461-0593.
- Hery. (2015). **Analisis Laporan Keuangan**. Yogyakarta : Center For Academic Publishing Services.
- Ifat, Fauziah. (2016). **Standar Akuntansi Pemerintahan Sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010**, Jakarta : Ilmu Press.
- Jumingan. (2011). **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kasmir. (2018). **Analisis Laporan Keuangan**, Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Mahmudi. (2010). **Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**. Yogyakarta : STIM YKPN.
- Mardiasmo. (2018). **Akuntansi Sektor Publik**. Yogyakarta : Andi Offset.
- (2017). **Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah**, Yogyakarta : Andi Offset.
- Munawir. (2012). **Analisa Laporan Keuangan**. Edisi keempat. Yogyakarta : Liberty.
- Murdayanti, Yunika. (2017). **Anggaran Perusahaan : Konsep dan Aplikasi**. Jakarta : In Media.
- Prastowo, Dwi, Rifka Juliaty. (2011). **Analisis Laporan Keuangan**. Yogyakarta : AMP YKPN.
- Prayitno, Ryanto Hadi. (2010), **Peranan Analisa Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada PT. X)**, Jurnal Manajemen, Volume 2 No.1, 7-8.
- Sawir, Agnes. (2015). **Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan**, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

- Sucipto. (2013). **Penilaian Kinerja Keuangan**. Jurnal Akuntansi. Universitas Sumatra Utara.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2016. **Akuntansi Manajemen : Teori dan Aplikasi**, Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- .(2017). **Akuntansi Sektor Publik : Teori, Konsep, Aplikasi**, Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sukamulja, Sukmawati. (2017). **Pengantar Pemodelan Keuangan dan Analisis Pasar Modal**. Yogyakarta : Andi Offset.
- Suwanda, Dadang. (2017) **Panduan Penerapan Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- . (2018). **Reviu Rencana Kerja Anggaran Pemerintah Daerah**, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Suwardjono. (2017). **Teori Akuntansi Perekayaan Pelaporan Keuangan**, Yogyakarta : BPF.
- Tanjung, Abdul Hafiz. (2016). **Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis AkruaI : Pendekatan Teknis Sesuai PP No. 71/2010**, Bandung : Alfabeta.

ANALISI KINERJA DAN PENGELOLAAN ANGGARAN BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH PROVINSI SUMATERA UTARA

1. Nama Mahasiswa : Dwi Oktavianty
2. Nama Pembimbing I : Dr.Supar Wasesa,SE.MM
3. Nama Pembimbing II : Fauzi,SE.MM

**Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara ; Email :
penelitianmhsmnj@gmail.com**

ABSTRAK

Dwi Oktavianty, 71170312125, Analisis Kinerja dan Pengelolaan Anggaran Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Utara.

Kinerja keuangan pada Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Utara meliputi pendapatan dan belanja daerah pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Penggunaan data dalam menganalisis laporan realisasi anggaran adalah anggaran pendapatan dan realisasi pendapatan, anggaran belanja dan realisasi belanja.

Permasalahan dalam skripsi ini adalah sejauh mana efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran biaya operasional Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja dan pengelolaan anggaran di Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Utara dalam pengertian tingkat ekonomis, efisiensi, dan efektivitas serta untuk mengetahui dan menganalisis kinerja dan kebijakan anggaran dapat mencapai tujuan-tujuan Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada lingkup Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Utara, dengan penelitian hanya dibatasi pada analisis varians belanja, analisis pertumbuhan belanja, analisis keserasian belanja, rasio efisiensi belanja..

Data diperoleh melalui data instansi, data perpustakaan dan literatur-literatur. Teknik pengambilan data penulis lakukan melalui wawancara (*interview*) dan studi dokumen. Teknik analisis data penulis lakukan melalui metode analisis deskriptif dan metode analisis korelasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pertumbuhan realisasi anggaran belanja pada Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Utara berdasarkan analisis pertumbuhan belanja dari tahun 2017 sampai tahun 2019 terus mengalami perubahan. Dari analisis pertumbuhan belanja tahun anggaran 2017/2018 dan tahun anggaran 2018/2019 menunjukkan adanya pertumbuhan belanja yang cukup efisien. Pertumbuhan realisasi anggaran belanja pada tahun 2018/2019 adalah sebesar 2,95% dan tahun 2018/2019 sebesar 1,75%. Untuk mengukur tingkat efisiensi anggaran belanja yang digunakan pada tahun 2017-2019, dengan menggunakan Analisis Varians Belanja menunjukkan adanya efisiensi penggunaan anggaran selama tahun anggaran, karena tidak melebihi target anggaran pada periode tersebut. Namun dilihat dari pengukuran Rasio Efisiensi Belanja memperlihatkan bahwa penggunaan anggaran yang kurang efisien, karena belum berhasil memenuhi syarat efisiensi yaitu penggunaan dana yang minimum untuk mencapai hasil yang maksimal. Berdasarkan perhitungan Analisis Keserasian Belanja Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Utara

lebih memprioritaskan anggaran pada belanja operasinya daripada belanja modal, hal ini menunjukkan bahwa Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Utara lebih mengoptimalkan pelaksanaan jalannya pemerintahan. Rata-rata belanja operasi 2017-2019 adalah 96,25% sedangkan rata-rata belanja modal 2018-2019 adalah 3,74%. Hal ini sangatlah tidak baik, karena seharusnya lebih seimbang antara kedua belanja tersebut.

Kata Kunci : Analisis, Kinerja, Pengelolaan Anggaran.

I. PENDAHULUAN

Akuntansi sektor publik di Indonesia dalam waktu singkat berkembang secara pesat seiring dengan adanya era baru dalam pelaksanaan otonomi daerah. Undang-Undang No. 23 tahun 2014 telah dijelaskan bahwa Otonomi Daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam hal ini setiap kabupaten/kota memiliki kewenangan terhadap pemerintahannya.

Pada saat ini perkembangan akuntansi sektor publik, khususnya di Indonesia semakin pesat dengan adanya era baru dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah. Pengelola keuangan daerah sangat besar pengaruhnya terhadap nasib suatu daerah karena daerah dapat menjadi daerah yang kuat dan berkuasa serta mampu mengembangkan kebesarannya atau menjadi tidak berdaya tergantung pada cara mengelola keuangannya.

Dalam pelaksanaan otonomi daerah, kewenangan yang luas, utuh dan bulat yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian dan evaluasi pada semua aspek pemerintahan ini, pada akhirnya harus dipertanggungjawabkan kepada pemberi wewenang dan masyarakat. Dalam rangka pertanggungjawabkan publik, pemerintah daerah harus melakukan optimalisasi anggaran yang dilakukan secara ekonomi, efisiensi, efektivitas (value for money) untuk kegiatan masyarakat. Oleh sebab itu, APBD yang pada hakikatnya merupakan penjabaran kuantitatif dari tujuan dan sasaran pemerintah daerah serta tugas pokok dan fungsi unit kerja harus disusun dalam struktur yang berorientasi pada pencapaian tingkat kinerja tertentu Artinya, APBD mampu memberikan gambaran yang jelas tentang tuntutan besarnya pembiayaan atas berbagai sasaran yang hendak dicapai, tugas-tugas dan fungsi pokok sesuai dengan kondisi, potensi, aspirasi dan kebutuhan riil di masyarakat untuk sesuatu tahun tertentu. Dengan demikian alokasi dana yang digunakan untuk membiayai berbagai program dan kegiatan dapat memberikan manfaat yang benar-benar dirasakan masyarakat dan pelayanan yang berorientasi pada kepentingan publik.

Tuntutan yang tinggi terhadap kinerja dan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah berujung pada kebutuhan pengukuran kinerja pemerintah daerah. Pengukuran kinerja pemerintah daerah mempunyai banyak tujuan, tujuan tersebut paling tidak untuk meningkatkan kinerja dan meningkatkan akuntabilitas pemerintah daerah. Untuk itu pemerintah daerah dituntut untuk mampu membangun ukuran kinerja yang baik. Ukuran kinerja yang disusun tidak hanya dengan menggunakan satu ukuran, oleh karena itu perlu ukuran yang berbeda untuk tujuan yang berbeda. Hal inilah yang kadang membuat konflik. Ukuran kinerja mempengaruhi ketergantungan antar unit kerja yang ada dalam satu unit kerja.

Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) yang dapat kita lihat dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), menjadi salah satu Laporan pertanggungjawaban pemerintah daerah yang utama karena anggaran dalam pemerintahan merupakan tulang punggung dari

penyelenggaraan pemerintahan. Anggaran memiliki peran penting dalam stabilitas, distribusi, alokasi sumber daya publik, perencanaan dan pengendalian organisasi serta penilaian kinerja. Pengukuran kinerja Sektor publik dilakukan untuk memenuhi tiga maksud, Pertama untuk memperbaiki kinerja pemerintah, ukuran kinerja dimasukkan untuk membantu pemerintah berfokus pada tujuan dan sasaran program unit kerja, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan efektivitas dalam memberikan pelayanan publik. Kedua untuk mengalokasikan sumber daya dan pembuatan keputusan. Ketiga untuk mewujudkan pertanggungjawaban publik dan memperbaiki komunikasi kelembagaan.

Anggaran merupakan alat penting untuk perencanaan dan pengendalian jangka pendek yang efektif dalam organisasi. Suatu anggaran operasi biasanya meliputi waktu satu tahun dan menyatakan pendapatan dan beban yang direncanakan untuk tahun itu. Dengan anggaran manajemen dapat menentukan efektifitas dan efisiensi suatu operasi dengan membandingkan antara anggaran dengan hasil aktual (realisasi terkini) yang dicapai.

Laporan Keuangan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul : **Analisis Kinerja dan Pengelolaan Anggaran Badan Pengelolaan Pajak dan Retribsi Daerah Provinsi Sumatera Utara”**.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Realisasi anggaran belum terealisasi dengan baik mengalami naik turun di setiap tahunnya hal ini disebut dengan flukkuatif.
2. Penggunaan anggaran belanja selama tahun anggaran belum efisien
3. Penggunaan anggaran belum secara optimal dalam memprioritaskan belanja

Batasan dan Rumusan Masalah

Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan analisis, biaya, waktu dan untuk memperjelas penelitian ini, maka penulis membatasi masalah ini tentang kinerja dan pengelolaan anggaran”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalahnya adalah “Sejauh mana kinerja dan pengelolaan anggaran Badan Pengelolaan Pajak dan Retribsi Daerah Provinsi Sumatera Utara”

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja dan pengelolaan anggaran Badan Pengelolaan Pajak dan Retribsi Daerah Provinsi Sumatera Utara.

Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi harapan dari hasil penelitian ini nantinya dapat bermanfaat antara lain:

1. Bagi akademis merupakan tambahan informasi yang bermanfaat bagi pembaca serta sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang tertarik pada bidang kajian yang sama.
2. Manfaat Praktis. Penelitian ini diharapkan mampu menjawab permasalahan yang ada dalam masyarakat khususnya yang berkaitan dengan kinerja pemerintah daerah dan sebagai informasi tambahan referensi dalam menganalisis kinerja keuangan pemerintah daerah setelah diberlakukannya anggaran berbasis kinerja.

II. LANDASAN TEORI

Kinerja Keuangan

Pengertian Kinerja Keuangan

Pengertian kinerja menurut Daft (2013:274) adalah kemampuan organisasi untuk mempertahankan tujuannya dengan menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien. Menurut Sucipto (2013:6) pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Fahmi (2011:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan

a. Manfaat dan Tujuan Penilaian Kinerja

Prayitno (2010:9), penilaian kinerja dapat memberikan manfaat bagi perusahaan. Manfaat dari penilaian kinerja bagi manajemen adalah untuk:

- 1) Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotifan karyawan secara maksimal.
- 2) Membantu pengambilan keputusan yang berhubungan dengan karyawan seperti promosi, *transfer*, dan pemberhentian.
- 3) Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan menyediakan kriteria promosi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
- 4) Menyediakan umpan balik bagi karyawan bagaimana atasa menilai kinerja karyawan.
- 5) Menyediakan suatu dasar dengan distribusi penghargaan.

b. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Menurut Jumingan (2011:242) bahwa kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 (delapan) macam yaitu :

- 1) Analisis Perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (*absolut*) maupun dalam persentase (relatif).
- 2) Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
- 3) Analisis Persentase per-Komponen (*common size*), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
- 4) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
- 5) Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
- 6) Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
- 7) Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
- 8) Analisis *Break Even*, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

Anggaran Keuangan

Pengertian Anggaran

Menurut Murdayanti (2017:1), anggaran merupakan pedoman tindakan yang akan dilaksanakan oleh pemerintah meliputi rencana, pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan yang diukur dalam satuan rupiah yang disusun menurut klasifikasi tertentu secara sistematis untuk satu periode. Anggaran pemerintah merupakan dokumen formal hasil kesepakatan antara eksekutif dan legislatif tentang belanja dan pendapatan yang diharapkan dapat menutup kebutuhan belanja atau pembiayaan yang diperlukan. Anggaran mengkoordinasikan aktivitas belanja pemerintah dan memberi landasan bagi upaya perolehan pendapatan dan pembiayaan untuk periode anggaran, yaitu periode tahunan.

Tujuan, Fungsi dan Manfaat Anggaran

Pada dasarnya bahwa tujuan pokok anggaran adalah memprediksi transaksi dan kejadian finansial serta nonfinansial dimasa yang akan datang, dan mengembangkan setiap informasi yang akurat dan bermakna bagi penerima anggaran.

Menurut Suwanda (2018:84), tujuan disusunnya suatu anggaran adalah “untuk mengkoordinasikan semua faktor produksi yang mengarah pada pencapaian, sebagai suatu alat untuk mengestimasi semua estimasi yang mendasari disusunnya suatu anggaran sebagai titik pangkal disusunnya suatu kebijaksanaan keuangan di masa yang akan datang, sebagai alat untuk melakukan penilaian prestasi, sehingga membangkitkan motivasi para pelaksananya agar dapat mengoreksi kekurangan yang terjadi, serta sebagai alat komunikasi semua fungsi dalam perusahaan sehingga kebijaksanaan dan metode yang dipilih dapat dimengerti dan didukung oleh semua bagian untuk tercapainya tujuan perusahaan”.

III. METODE PENELITIAN

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian untuk memecahkan masalah diperoleh dari :

Data eksternal yang bersumber dari :

1. Data sesudah dipublikasikan (CD Room, Data base, laporan statistic).
2. Jurnal, majalah
3. University micro film intern, disertation abstract
4. Data internal yang bersumber dari :
 - 1) Laporan departemen
 - 2) Laporan keuangan.

Jenis data dalam penelitian ini sebagai berikut :

Data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang termuat dalam Laporan Realisasi Anggaran Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun anggaran 2016-2019 serta data-data lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Field Research (Studi Lapangan)

IV. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pertumbuhan realisasi anggaran belanja pada Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Utara berdasarkan analisis pertumbuhan belanja dari tahun 2017 sampai tahun 2019 terus mengalami perubahan. Dari analisis pertumbuhan belanja tahun anggaran 2017/2018 dan tahun anggaran 2018/2019 menunjukkan adanya pertumbuhan belanja yang cukup efisien. Pertumbuhan realisasi anggaran belanja pada tahun 2018/2019 adalah sebesar 2,95% dan tahun 2018/2019 sebesar 1,75%. Untuk mengukur tingkat efisiensi anggaran belanja yang digunakan pada tahun 2017-2019, dengan menggunakan Analisis Varians Belanja menunjukkan adanya efisiensi penggunaan anggaran selama tahun anggaran, karena tidak melebihi target anggaran pada periode tersebut. Namun dilihat dari pengukuran Rasio Efisiensi Belanja memperlihatkan bahwa penggunaan anggaran yang kurang efisien, karena belum berhasil memenuhi syarat efisiensi yaitu penggunaan dana yang minimum untuk mencapai hasil yang maksimal. Berdasarkan perhitungan Analisis Keserasian Belanja Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Utara lebih memprioritaskan anggaran pada belanja operasinya daripada belanja modal, hal ini menunjukkan bahwa Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Utara lebih mengoptimalkan pelaksanaan jalannya pemerintahan. Rata-rata belanja operasi 2017-2019 adalah 96,25% sedangkan rata-rata belanja modal 2018-2019 adalah 3,74%. Hal ini sangatlah tidak baik, karena seharusnya lebih seimbang antara kedua belanja tersebut.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa anggaran mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Jumlah anggaran yang berakhir pada tahun 2017 sebesar Rp28.248.164.495, dengan jumlah belanja yang teralisasi sebesar Rp25.432.923.159 merupakan belanja yang berasal dari belanja operasi dan belanja modal.

Jumlah anggaran yang berakhir pada tahun 2018 sebesar Rp28.053.885.700, dengan jumlah belanja yang teralisasi sebesar Rp24.674.341.241 merupakan belanja yang berasal dari belanja operasi dan belanja modal. Jumlah anggaran yang berakhir pada tahun 2019 sebesar

Rp.27.132.037.700, dengan jumlah belanja yang teralokasikan sebesar Rp.25.105.229.859 merupakan belanja yang berasal dari belanja operasi dan belanja modal.

Pada tahun 2018 penyerapan penggunaan anggaran berdasarkan Varians Belanja adalah sekitar Rp 3.379.544.459 atau sekitar 87,95% , menyisakan perbandingan persentase sekitar 12,05% dari penyerapan anggaran yang ada dalam realisasi anggaran belanja pada instansi. Jika dilihat dari tahun sebelumnya terjadi kenaikan efisiensi penggunaan anggaran sekitar 2,05% dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2019 penyerapan penggunaan anggaran berdasarkan Varians Belanja adalah Rp 2.026.807.841 atau sekitar 92,53%, menyisakan perbandingan persentase sekitar 7,47% dari penyerapan anggaran yang ada dalam realisasi anggaran belanja pada instansi. Terlihat kenaikan penggunaan anggaran dari tahun sebelumnya sebesar 4,58% jika memperhatikan pada tahun sebelumnya.

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Pertumbuhan Anggaran Belanja dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 adalah negatif sebesar Rp 749.581.918 atau sebesar 2,95%. Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Pertumbuhan Anggaran Belanja dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 adalah positif sebesar 430.888.618, namun ditinjau dari segi persentase mengalami penurunan yaitu menjadi 1,75%. Secara umum Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Utara belum melakukan pemanfaat Belanja dalam APBD secara efisien. Berdasarkan tabel dapat dijelaskan bahwa dari tahun 2017 sampai tahun 2018 penggunaan anggaran terfokus pada belanja operasi. Belanja operasi terdiri dari belanja pegawai dan belanja barang dan jasa. Sedangkan belanja modal terdiri dari belanja peralatan dan mesin, belanja gedung dan bangunan, belanja untuk jalan, irigasi dan jaringan serta belanja aset tetap lainnya yang kesemuanya diatur dan dilaksanakan berdasarkan aturan dan pedoman ketetapan dari pemerintah yang berlaku.

Tahun 2018 penggunaan pada alokasi pembiayaan belanja operasi sekitar 97,68% atau sekitar Rp 24.833.854.109 dengan total persentase untuk belanja modal sebesar 2,32% dari total anggaran belanja dalam APBD. Tahun 2019 penggunaan pada alokasi pembiayaan belanja operasi mengalami penurunan menjadi 95,94% atau sekitar Rp 23.673.531.241 yang diikuti dengan menurunnya anggaran, sedangkan untuk alokasi belanja modal sebesar 4,06% atau sekitar Rp 1.000.810.000, dari total anggaran belanja dalam APBD.

Berdasarkan tabel dapat dijelaskan bahwa tahun 2017 tingkat efisiensi penggunaan anggaran berada pada persentase 90,00% dengan penggunaan anggaran sekitar Rp 25.432.923.159, dari total anggaran yang ada. Dapat dikatakan jika penggunaan anggaran pada tahun 2016 cukup efisien dalam melakukan penghematan anggaran belanja.

Pada tahun 2018 tingkat efisiensi menurun jika dilihat dari angka persentase di tahun sebelumnya. Penggunaan anggaran berada pada persentase 87,95% dengan penggunaan sekitar Rp 24.674.341.241, dari total anggaran yang ada. Penurunan ini dapat dimaknai lebih baik karena berdasarkan kriteria yang ada maka penggunaan anggaran pada tahun ini dapat dikatakan cukup efisien dari tahun sebelumnya.

Rasio efisiensi belanja digunakan untuk mengukur tingkat penghematan anggaran yang dilakukan pemerintah. Kriteria efisiensi belanja sebagai berikut:

Sangat efisien : <60%

Efisien :60%-80%

Cukup efisien :81%-90%

Kurang efisien :91%-100%

Tidak efisien :>100%

Rumus pengukuran kinerjanya menggunakan rumus sebagai berikut:
$$\text{Rasio Efisiensi Belanja} = \frac{\text{Realisasi Belanja} \times 100\%}{\text{Anggaran Belanja}}$$

Pertumbuhan Realisasi Anggaran Belanja Dari Periode 2017 Sampai Dengan 2019.

Berdasarkan analisis pertumbuhan belanja untuk mengukur kemampuan pemerintah daerah dalam mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan belanja, maka dapat diketahui bahwa Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2017/2018 mengalami penurunan pertumbuhan sebesar Rp 749.581.918 atau 2,95% yang artinya bahwa daerah pada tahun tersebut belum mampu meningkatkan pertumbuhan daerahnya. Namun pada tahun 2018/2019 pertumbuhan belanja mengalami kenaikan sebesar Rp 430,888.618 atau 1,75% yang artinya pada tahun tersebut pemerintah telah mampu mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan daerah dari periode sebelumnya.

Efisiensi Penggunaan Anggaran Belanja Selama Tahun Anggaran 2017 Sampai Dengan Tahun 2019.

Berdasarkan analisis varians belanja yang berfungsi untuk mengetahui efisiensi penggunaan anggaran belanja yang digunakan selama tahun anggaran, dengan tidak melebihi anggaran pada periode tersebut. Dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 selisih penggunaan anggaran adalah sekitar Rp 2.824.241.336 atau sekitar 90,00%. Pada tahun 2018 selisih penggunaan anggaran adalah Rp 3.379.544.459 atau sekitar 87,95% dan pada tahun 2019 selisih penggunaan anggaran adalah Rp 2.026.807.841 atau sekitar 92,53%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya penghematan penggunaan realisasi anggaran karena tidak melebihi batas maksimum anggaran.

Penelitian dengan menggunakan rasio efisiensi untuk mengukur tingkat penghematan anggaran berdasarkan klasifikasi tingkat efisiensi menurut Keputusan Menteri Dalam Negeri menunjukkan bahwa pada tahun 2017 tingkat efisiensi penggunaan anggaran adalah 90,00% yang artinya cukup efisien. Pada tahun 2018 tingkat efisien penggunaan anggaran adalah 87,95% yang artinya cukup efisien yaitu berada dikreteria efisiensi 81% -90% dan pada tahun 2019 tingkat efisiensi penggunaan anggaran adalah 92,53% yang artinya kurang efisien yaitu berada dikreteria 91% -100%.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Pertumbuhan realisasi anggaran belanja pada Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Utara berdasarkan analisis pertumbuhan belanja dari tahun 2017 sampai tahun 2019 terus mengalami perubahan. Dari analisis pertumbuhan belanja tahun anggaran 2017/2018 dan tahun anggaran 2018/2019 menunjukkan adanya pertumbuhan belanja yang cukup efisien. Pertumbuhan realisasi anggaran belanja pada tahun 2018/2019 adalah sebesar 2,95% dan tahun 2018/2019 sebesar 1,75%.

Bagi peneliti selanjutnya .

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih rinci lagi dalam menganalisa kinerja dan pengelolaan anggaran Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Utara.

Dengan menggunakan berbagai macam rasio yang lebih banyak dan bisa menggambarkan keadaan kinerja dan pengelolaan anggaran Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Utara yang sebenarnya. Selain itu, diharapkan penelitian selanjutnya untuk menambah lagi jangka waktu penelitian, sehingga hasil penelitiannya lebih andal dan akurat daripada hasil penelitian oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Daft, Richard L. (2013). **Manajemen**. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham, (2011), **Analisa Laporan Keuangan**, Bandung : Alfabeta
- Fajrin, Putri Hidayatul., Nur Laily. (2016). **Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk**. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol 5. No. 6. ISSN: 2461-0593.
- Hery. (2015). **Analisis Laporan Keuangan**. Yogyakarta : Center For Academic Publishing Services.
- Ifat, Fauziah. (2016). **Standar Akuntansi Pemerintahan Sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010**, Jakarta : Ilmu Press.
- Jumingan. (2011). **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kasmir. (2018). **Analisis Laporan Keuangan**, Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Mahmudi. (2010). **Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**. Yogyakarta : STIM YKPN.
- Mardiasmo. (2018). **Akuntansi Sektor Publik**. Yogyakarta : Andi Offset.
- . (2017). **Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah**, Yogyakarta : Andi Offset.
- Munawir. (2012). **Analisa Laporan Keuangan**. Edisi keempat. Yogyakarta : Liberty.
- Murdayanti, Yunika. (2017). **Anggaran Perusahaan : Konsep dan Aplikasi**. Jakarta : In Media.
- Prastowo, Dwi, Rifka Juliaty. (2011). **Analisis Laporan Keuangan**. Yogyakarta : AMP YKPN.
- Prayitno, Ryanto Hadi. (2010), **Peranan Analisa Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada PT. X)**, Jurnal Manajemen, Volume 2 No.1, 7-8.

- Sawir, Agnes. (2015). **Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan**, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Sucipto. (2013). **Penilaian Kinerja Keuangan**. Jurnal Akuntansi. Universitas Sumatra Utara.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2016. **Akuntansi Manajemen : Teori dan Aplikasi**, Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- .(2017). **Akuntansi Sektor Publik : Teori, Konsep, Aplikasi**, Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sukamulja, Sukmawati. (2017). **Pengantar Pemodelan Keuangan dan Analisis Pasar Modal**. Yogyakarta : Andi Offset.
- Suwanda, Dadang. (2017) **Panduan Penerapan Reviu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- .(2018). **Reviu Rencana Kerja Anggaran Pemerintah Daerah**, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Suwardjono. (2017). **Teori Akuntansi Perekayaan Pelaporan Keuangan**, Yogyakarta : BPFE.
- Tanjung, Abdul Hafiz. (2016). **Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrual : Pendekatan Teknis Sesuai PP No. 71/2010**, Bandung : Alfabeta.